BAB IV
PENUTUP

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Melihat begitu pentingnya air dan sumber air,baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dimana saat ini semakin laju maju pertumbuhan pembangunan serta semakin meningkatnya penduduk,semakin meningkatnya pula keragaman kebutuhan akan air. Pertumbuhan pembangunan khususnya industri dan juga pertumbuhan pertumbuhan penduduk telah membuat pengaruh dengan mengurangi kuantitas dan kualitas air dan sumber air. Dengan melihat kenyataan sekarang ini,banyak contoh yang bisa diambil.

Adanya sebagian masyarakat yang karena terdesak akan kebutuhan hidup,mereka menebangi pohon-pohon lindung yang menjadi pelindung daerah resapan sumber air. Contoh lain banyaknya masyarakat desa yang melakukan urbanisasi kekota,dan menempati bantalan-bantalan sungai. Dan kita dapat lihat disungai dan dipinggir-pinggir bantalan sungai tersebut banyaknya sampah rumah tangga yang menjadi polusi air. Serta banyak lagi kenyataan-kenyataan lain yang mempengaruhi dalam hal mengurangi kualitas dan kuantitas air dan sumber air.

Hal ini menyebabkan air terasa menjadi langka serta menjadi bernilai ekonomis. Maka wajar jika pengusahaan air oleh PJT II terhadap air dan sumber air sejalan dengan motifasi "dari air untuk air". Hal ini dimaksudkan untuk terus menjaga kelangsungan pengelolaan air dan sumber air tersebut. Yaitu dengan mengembil manfaat dari air untuk membersihkan jasa pelayanan kepada masyarakat dan mengembalikannya dengan mengelola air dan sumber air khususnya dengan dukungan ekonomi dari masyarakat.

Namum dukungan ekonomi sajalah tidak cukup,masyarakat harus juga ikut mengendalikan dan mengelola. PJT II saja yang mengelola,maka hasil yang ditetapkan tidak akan optimal. Perlu kesadaran penuh dari masyarakat untuk mengelolah air dan sumber air dengan hasil yang diinginkan,baik itu masyarakat umum maupun masyaraakat industri.

Selain itu,pihak perum harus selalu menjaga kondisi dengan pemerintahan dan instansi lain yang terikat, seperti yang sedang dilakukan sekarang ini. Baik hubungan administrasi dengan pemerintah untuk perencanaan, pelaksanaan dan laporan hasil pengelolaan dan pengendalian air dan sumber air, maupun dengan instansi lain,misalnya untuk pencegakkan hukum sebagai dukungan dalam kelancaran pelaksanaan tugas.

Jadi kesimpulannya dalam pengelolaan dan pengawasan air dan sumber air harus menjaga pentingnya koordinasi dengan lembaga terkait dan juga masyarakat, tanpa itu walaupun tenaga-tenaga perusahaan profesional hasilnya takkan optimal.

4.2. Saran-Saran

Tingkatkan hubungan dengan masyarakat luas baik dalam pendekatan ekonomi juga dalam usaha pengerahan untuk ikut serta dalam pengawasan air dan sumber air. Tunjukan bahwa peranan mereka juga penting.

Juga koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk kelancaran. Misalnya dengan instansi berwenang dalam penegakan hukum terhadap perusak lingkungan,sumber air dan lain sebagainya. Serta pemerintah yang berwenang dalam perencanaan tata wilayah untuk mengamankan daerah aliran air dan sumber air.

Juga membuat tempat atau sarana untuk daur ulang limbah rumah tangga. Juga tetap mengawasi limbah industri untuk diproses.

Tingkatkan sumber daya alam,manusia dan sarana serta prasarana yang ada. Sekian kesimpulan dan saran-saran penulis kiranya dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan dan pengawasan air dan sumber air khususnya diwilayah PJT II.